

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING*
PADA PEMBELAJARAN FIKIH DALAM MENGEMBANGKAN KETERAMPILAN
BERPIKIR KRITIS SISWA KELAS XI MA WATHONIYAH ISLAMIYAH KEBARONGAN
TAHUN AJARAN 2023/2024



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu

Pendidikan (S.Pd)

Disusun Oleh:

Nely Anggraeni Ayuningtiyas

NIM : 20104010064

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

2024

SURAT PENGESAHAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2372/Un.02/DT/PP.00.9/08/2024

Tugas Akhir dengan judul : PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING PADA PEMBELAJARAN FIKIH DALAM MENGEMBANGKAN KETERAMPILAN BERFIKIR KRITIS SISWA KELAS XI MA WATHONIYAH ISLAMİYAH KEBARONGAN TAHUN AJARAN 2023/2024

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : NELY ANGGRAENI AYUNINGTIYAS
Nomor Induk Mahasiswa : 20104010064
Telah diujikan pada : Kamis, 15 Agustus 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Yuli Kuswandari, S.Pd., M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 66c11b06c1094



Penguji I
Sri Purnami, S.Psi, M.A.
SIGNED

Valid ID: 66c22b0b1368



Penguji II
Prof. Dr. Eva Latipah, S.Ag., S.Psi., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 66c590d551a45



Yogyakarta, 15 Agustus 2024
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 66c262ab0604

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nely Anggraeni Ayuningtiyas

NIM : 20104010064

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah hasil karya atau penelitian saya sendiri bukan plagiasi dari karya orang lain. Jika ternyata dikemudian hari terbukti plagiasi, maka saya bersedia untuk ditinjau kembali hak kesarjanaan saya.

Yogyakarta, 7 Agustus 2024
Yang Menyatakan,



Nely Anggraeni Ayuningtiyas
NIM. 20104010064

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-03/R0

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi saudara Nely Anggraeni Ayuningtiyas
Lamp. : 3 eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Yogyakarta

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Nely Anggraeni Ayuningtiyas
NIM : 20104010064
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning*
Pada Pembelajaran Fikih dalam Mengembangkan
Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Kelas XI MA Wathoniyah
Islamiyah Kebarongan Tahun Ajaran 2023/2024

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Yogyakarta, 7 Agustus 2024

Pembimbing

Yuli Kuswandari, M.Hum.

NIP.: 19740725 200604 2 00 8

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Dengan ini, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nely Anggraeni Ayuningtiyas

NIM : 20104010064

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menggunakan jilbab dalam ijazah, sehingga saya tidak akan menuntut kepada Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga apabila dikemudian hari ada sesuatu yang berhubungan dengan hal tersebut.

Yogyakarta, 7 Agustus 2024
Yang Menyatakan,



Nely Anggraeni Ayuningtiyas
NIM. 20104010064

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

NELY ANGGRAENI AYUNINGTIYAS. *Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Pada Pembelajaran Fikih dalam Mengembangkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Kelas XI MA Wathoniyah Islamiyah Kebarongan Tahun Ajaran 2023/2024.* **SKRIPSI. YOGYAKARTA: Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2024.**

Fikih merupakan ilmu yang mempelajari bermacam-macam *syari'at* dan aturan hidup manusia. Tentunya akan selalu muncul masalah dan banyak perbedaan pendapat yang membutuhkan kecermatan dalam memahaminya. Keterampilan berpikir kritis sangat diperlukan karena dengan berpikir kritis kita mampu melihat masalah dari perspektif yang berbeda dan menemukan solusi yang lebih baik. Model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) melatih siswa untuk berpikir kritis, analitis, sistematis, dan logis untuk menemukan pemecahan suatu masalah. Tingkat berpikir kritis siswa kelas XI MA Wathoniyah Islamiyah (MA WI) Kebarongan masih rendah karena siswa cenderung menghafal materi yang ada di buku saja dan siswa belum terlatih untuk menganalisis suatu permasalahan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) pada pembelajaran Fikih dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis siswa kelas XI MA Wathoniyah Islamiyah Kebarongan dan apakah penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dalam pembelajaran Fikih menimbulkan proses berpikir kritis siswa kelas XI MA Wathoniyah Islamiyah Kebarongan tahun ajaran 2023/2024.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Adapun teknik pengumpulan data didapatkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan dalam teknik analisis data meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini adalah: 1) Penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) pada pembelajaran Fikih dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis siswa kelas XI di MA WI Kebarongan telah sesuai dengan langkah-langkah dan karakteristik model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) yaitu pembelajaran berpusat pada siswa. Guru sebagai fasilitator menyajikan permasalahan dunia nyata serta membimbing siswa agar aktif dalam pembelajaran. 2) Proses berpikir kritis ditemukan peneliti dalam enam kegiatan. Kegiatan interpretasi (menyampaikan), analisis, dan inferensi (menarik kesimpulan) terjadi pada proses diskusi. Sedangkan kegiatan menjelaskan, evaluasi, dan *self regulation* (pengaturan diri) terjadi pada proses presentasi. Kegiatan yang paling terlihat dari enam kegiatan berpikir kritis tersebut adalah kegiatan interpretasi (menyampaikan). Sedangkan kegiatan yang masih kurang adalah dalam hal evaluasi dan *self regulation* (pengaturan diri).

Kata Kunci : *Problem Based Learning (PBL), Keterampilan Berpikir Kritis, Fikih*

MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

“Allah tidak membebani seseorang, kecuali menurut kesanggupannya..” (QS. Al-

Baqarah: 286).¹



¹ Departemen Agama RI (1992). *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Jakarta: Proyek Pengadaan Kitab Suci al-Qur'an, hal. 413.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk :



*Almamater Tercinta
Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ، الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ،
وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ.

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Pada Pembelajaran Fikih dalam Mengembangkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Kelas XI MA Wathoniyah Islamiyah Kebarongan Tahun Ajaran 2023/2024.”. Sholawat serta salam juga tak luput penulis sanjungkan kepada baginda Rasul Muhammad SAW. yang telah memberikan petunjuk kepada jalan yang diridhai-Nya.

Pada penulisan dan penyelesaian skripsi ini, beberapa pihak sangat turut andil dalam memberikan do’a serta bantuan yang tulus, sehingga penulis mampu menyelesaikan tugas akhir ini. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Prof. Noorhaidi Hasan, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Prof. Dr. Eva Latipah, S.Ag., S.Psi., M.Si. dan Dr. Mohamad Agung Rokhimawan, M.Pd. selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Drs. H. Radino, M.Ag. selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah berkenan membimbing dari awal proses perkuliahan sampai akhir saat ini.

5. Yuli Kuswandari, S.Pd., M.Hum. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah berkenan memberikan waktu, bimbingan, masukan, serta ilmunya dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Segenap Dosen dan Staff Tenaga Pendidik Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang senantiasa memberikan ilmu serta motivasi dan mempermudah dalam proses perkuliahan hingga akhir.
7. Kepala Madrasah dan Guru Fikih MA Wathoniyah Islamiyah Kebarongan beserta para dewan guru MA Wathonyah Islamiyah yang telah bersedia memberikan banyak informasi dalam pengambilan data tugas akhir ini.
8. Kedua orangtua penulis Bapak dan Ibu tercinta, yang tak pernah luput mendo'akan dan menasehati dengan penuh kasih sayang kepada penulis sehingga penulis tidak patah semangat dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
9. Teman-teman baik penulis, baik dari PAI UIN Suka, KSR PMI Unit UIN Suka maupun teman lainnya di Yogyakarta yang selalu mendukung dan memberi semangat penulis sehingga penulis berhasil menyelesaikan tugas akhir ini.
10. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu namun turut mendo'akan, memberi semangat, dan memberikan bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung kepada penulis selama proses menuntut ilmu sampai terselesaikannya tugas akhir ini.

Semoga segala kebaikan yang telah diberikan tercatat sebagai amal ibadah dan Allah SWT. balas dengan kebaikan yang berlipat ganda. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan, oleh karenanya penulis berharap adanya kritik, masukan, dan saran yang membangun demi penyempurnaan penulisan.

Yogyakarta, 7 Juni 2024
Penulis

Nely Anggraeni Ayuningtiyas
20104010064

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iii
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	iv
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian	11
D. Manfaat Penelitian	11
E. Kajian Pustaka	13
F. Sistematika Pembahasan	16
BAB II KAJIAN TEORI	18
A. Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> (PBL)	18
B. Keterampilan Berpikir Kritis	26
C. Pembelajaran Fikih	32
BAB III METODE PENELITIAN	36
A. Jenis Penelitian	36
B. Tempat dan Waktu Penelitian	37
C. Informan Penelitian	37
D. Teknik dan Instrumen Penelitian	38
E. Keabsahan Data	41
F. Analisis Data	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	46
A. Penerapan Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> (PBL) Pada Pembelajaran Fikih dalam Mengembangkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Kelas XI MA Wathoniyah Islamiyah Kebarongan Tahun Ajaran 2023/2024	46
B. Proses Berpikir Kritis Siswa Kelas XI MA Wathoniyah Islamiyah Kebarongan dalam Pembelajaran Fikih Melalui Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> (PBL)	68
BAB V PENUTUP	74
A. Simpulan	74
B. Saran	76

DAFTAR PUSTAKA.....	77
LAMPIRAN	82



DAFTAR TABEL

Tabel I. Tabel Jadwal Penelitian di MA Wathoniyah Islamiyah Kebarongan ...	49
Tabel II. Tabel Permasalahan yang Diberikan Kepada Siswa Kelas XI.....	56
Tabel III. Tabel Hasil Kesimpulan Siswa Kelas XI	60



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I (Instrumen Observasi).....	83
Lampiran II (Instrumen Wawancara)	87
Lampiran III (Instrumen Dokumentasi)	90
Lampiran IV (Catatan Lapangan).....	91
Lampiran V (Ceklis Hasil Observasi)	97
Lampiran VI (Transkrip Hasil Wawancara)	102
Lampiran VII (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Fikih Kelas XI)	117
Lampiran VIII (Dokumentasi Kegiatan)	128
Lampiran IX (Profil Madrasah)	130
Lampiran X (Surat Pengajuan Skripsi)	131
Lampiran XI (Surat Penunjukan Dosen Pembimbing Skripsi)	132
Lampiran XII (Bukti Seminar Proposal)	133
Lampiran XIII (Berita Acara Seminar Proposal)	134
Lampiran XIV (Kartu Bimbingan Skripsi)	135
Lampiran XV (Sertifikat KKN).....	136
Lampiran XVI (Sertifikat PLP)	137
Lampiran XVII (Sertifikat TOEC).....	138
Lampiran XVIII (Sertifikat IKLA)	139
Lampiran XIX (Sertifikat ICT)	140
Lampiran XX (Sertifikat PKTQ).....	141
Lampiran XXI (Sertifikat PBAK).....	142
Lampiran XXII (Sertifikat <i>User Education</i>)	143
Lampiran XXIII (KTM dan KRS Semester VIII)	144
Lampiran XXIV (Daftar Riwayat Hidup Penulis).....	145

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada dasarnya merupakan suatu pengalaman belajar yang dilakukan seseorang sepanjang hayatnya sebagai upaya untuk meningkatkan pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan. Pendidikan sebagai suatu landasan untuk siswa dalam menggali potensinya. Beraneka ragam sumber belajar dapat siswa jadikan pedoman agar positifnya belajar dapat siswa rasakan sehingga potensi dalam dirinya muncul dan peran guru sebagai fasilitator dalam pembelajaran agar selalu membimbing siswa berperilaku positif, mandiri, serta menumbuhkan sikap saintifik. Oleh karena itu pendidikan itu harus berorientasi pada siswa dan siswa harus dipandang sebagai seorang yang sedang berkembang dan memiliki potensi.¹

Pembelajaran saat ini sangat penting untuk menerapkan pendekatan belajar *student centered* atau pembelajaran yang berpusat pada siswa. Artinya, siswa dituntut lebih aktif dalam pembelajaran sehingga mereka dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya seoptimal mungkin.² Penerapan *student centered* bukan berarti guru lepas tanggung jawab untuk mengajar,

¹ Zenna Hara Lestari & Jasmansyah (2020). Penerapan *Problem Based Learning* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik, dalam *Jurnal Manhajuna: Jurnal Pendidikan Agama Islam Pascasarjana STAI Syamsul 'Ulum Gunungpuyuh*, Vol. 1, No 1, hal. 39-40.

² Muh Alif Kurniawan & Farida Nur Hikmah (2022). Upaya Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Melalui Strategi *Everyone Is A Teacher Here*, dalam *Jurnal Ta'dibuna: Jurnal Studi dan Pendidikan Agama Islam*, Vol. 5, No. 2, hal. 158.

melainkan guru sebagai fasilitator yang membimbing dan mendorong siswa agar terlibat aktif dalam membangun pengetahuan, sikap, dan perilaku.³

Sebagaimana pendapat Ahdar Djamaluddin dan Wardana dalam bukunya mengungkapkan bahwa melalui *student centered*, pentingnya menekankan aktivitas siswa sebab hakikatnya belajar adalah proses yang aktif dimana siswa menggunakan pikirannya untuk membangun pemahaman.⁴ Namun realitanya, dalam menerapkan *student centered* masih terdapat beberapa problematika terutama dalam pembelajaran PAI.

Salah satu problematika yang terjadi dalam proses pembelajaran PAI adalah kurang bervariasinya metode pembelajaran yang digunakan. Metode ceramah adalah metode pembelajaran yang paling sering digunakan. Guru menganggap metode ceramah sebagai metode yang efektif digunakan agar dapat mengawasi siswa dari keributan yang dapat mengganggu kelas lain dan tidak banyak memakan waktu belajar. Namun akibatnya, siswa hanya terfokus pada apa yang guru sampaikan dan guru menjadi merasa cepat lelah, sedangkan siswa menjadi tidak aktif karena pembelajaran hanya dilakukan satu arah.⁵

Guru di kelas masih berperan sebagai pusat pembelajaran dan siswa dibiarkan duduk, dengar, catat, dan hafal. Siswa dikelas tidak dibiasakan untuk

³ Ahdar Djamaluddin & Wardana (2019). *Belajar dan Pembelajaran*. Prepare: CV Kaffah Learning Center, hal. 92.

⁴ *Ibid.*, hal. 106-107.

⁵ *Ibid.*, hal. 106.

belajar secara aktif. Guru belum maksimal dalam menggunakan model pembelajaran yang tepat untuk melibatkan siswa secara langsung sehingga siswa terbiasa diam, takut mengeluarkan ide atau pendapat dan tidak berani bertanya.⁶

Mata pelajaran Fikih merupakan bagian dari Pendidikan Agama Islam yang memuat tentang aturan-aturan kehidupan umat Islam serta tata cara beribadah, sehingga harapannya siswa dapat hidup serta menjalankan ibadah dengan baik dan benar sesuai dengan syariat Islam. Tujuan adanya pembelajaran Fikih adalah agar setelah mempelajarinya, siswa termotivasi untuk mengamalkannya. Namun realitanya, banyak siswa yang memahami materinya tetapi masih enggan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Mata pelajaran Fikih adalah pembelajaran yang sangat erat kaitannya dengan kehidupan sehari-hari. Fikih mempelajari hukum Islam yang membutuhkan kehati-hatian dalam memahaminya. Islam tidak hanya memiliki satu pedoman saja, melainkan ada dua pedoman umat Islam yakni Al-Qur'an dan Hadits. Dua pedoman ini tidak semua manusia dapat memahami isinya, namun diperlukan seseorang yang ahli dalam menerjemahkan dan menganalisis isi dari kedua pedoman tersebut.

Terdapat empat ulama madzhab besar yang dikenal sebagai ahli Fikih yakni madzhab Syafi'i, Hanafi, Maliki, dan Hambali. Empat ulama madzhab ini

⁶ Siti Hasrah (2023). Meta Analisis Pengaruh Model *Problem Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa SD, dalam *Jurnal Darul Ilmi: Jurnal Pendidikan Agama Islam (DIJPAI)*, Vol. 1, No 1, hal. 19.

yang dikenal sebagai ahli Fikih saja berbeda-beda dalam menghukumi suatu permasalahan, apalagi manusia biasa yang hanya memiliki pengetahuan terbatas. Suatu permasalahan dapat dihukumi sesuatu apabila sudah dikaji mendalam baik tentang latar belakang masalah tersebut, penyebab munculnya permasalahan tersebut, maupun kondisi munculnya permasalahan tersebut.

Kemampuan berpikir kritis sangat penting dimiliki, karena berpikir kritis dapat digunakan untuk memecahkan masalah dan sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan yang benar. Keterampilan berpikir kritis dibutuhkan seseorang untuk bertahan hidup dari berbagai permasalahan yang timbul baik dari masyarakat maupun individu. Selain itu, pemikir kritis juga dapat mengevaluasi informasi yang berbeda.

Dalam pembelajaran, keterampilan berpikir kritis juga sangat penting. Siswa yang dapat menggunakan keterampilan ini cenderung lebih mampu memahami dan memecahkan masalah, serta melakukan tes dan ulangan dengan lebih baik.⁷ Oleh karena itu, keterampilan berpikir kritis perlu ditanamkan sejak dini.⁸

Keterampilan berpikir kritis menjadi keterampilan esensial yang harus dikuasai oleh siswa.⁹ Siswa yang memiliki keterampilan ini akan lebih mampu menguasai konsep dan masalah yang disajikan dalam pembelajaran, serta

⁷ Salsa Novianti Ariadila, dkk (2023). Analisis Pentingnya Keterampilan Berpikir Kritis Terhadap Pembelajaran Bagi Siswa, dalam *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, Vol. 9, No. 20, hal. 664.

⁸ *Ibid.*

⁹ *Ibid.*

mampu menerapkan konsep tersebut pada situasi kehidupan nyata.¹⁰ Selain itu, kemampuan berpikir kritis juga menjadi faktor penentu keberhasilan siswa dalam ujian dan ulangan.¹¹

Tidak semua orang memiliki kemampuan berpikir kritis yang baik. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi kemampuan berpikir kritis seseorang, seperti latar belakang pendidikan, pengalaman hidup, dan lingkungan sosial. Oleh karena itu, penting untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis agar dapat mengambil keputusan yang baik dan efektif dalam kehidupan sehari-hari.

Meningkatkan kemampuan berpikir kritis juga dapat membantu kita memecahkan masalah dan menghadapi tantangan yang dihadapi dalam hidup. Kita akan lebih mampu melihat masalah dari perspektif yang berbeda, dan menemukan solusi yang lebih baik. Selain itu, kemampuan berpikir kritis juga membantu kita menghindari bias dan kesalahan yang mungkin terjadi dalam pengambilan keputusan.

Seiring berkembangnya zaman tentunya akan selalu muncul permasalahan-permasalahan baru dengan sebab dan kondisi yang berbeda-beda. Maka dalam pembelajaran Fiqih diperlukannya model pembelajaran yang dapat mendorong siswa untuk peka terhadap lingkungan dan berusaha memecahkan permasalahan kehidupan yang terjadi di lingkungan sekitarnya

¹⁰ *Ibid*, hal. 664-665.

¹¹ *Ibid*, hal. 665.

sehingga pembelajaran mendatangkan pemikiran yang kritis serta kesan yang lebih bermakna.

Model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur sistematis dalam mengorganisasikan sistem belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu dan berfungsi sebagai pedoman bagi perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan dan melaksanakan aktivitas pembelajaran.¹² Jenis-jenis model pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran, antara lain: model pembelajaran berbasis masalah (*problem based learning*), model pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*), model pembelajaran berbasis proyek (*proyek based learning*), model pembelajaran pelayanan (*service learning*), model pembelajaran berbasis kerja, model pembelajaran konsep (*concept learning*), dan model pembelajaran nilai (*value learning*).¹³

Berdasarkan jenis-jenis model pembelajaran di atas, pemilihan dan penggunaan model pembelajaran yang tepat merupakan salah satu penentu keberhasilan dalam kegiatan pembelajaran. Salah satu langkah yang dapat dipergunakan dalam meningkatkan kualitas belajar siswa ialah dengan menggunakan model pembelajaran yang mampu menumbuhkan dan

¹² Agus Purnomo, dkk (2022). *Pengantar Model Pembelajaran*. Bima: Yayasan Hamjah Diha, hal. 1.

¹³ Kokom Komalasari (2010). *Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasi*. Bandung: Refika Aditama, hal. 58-88.

meningkatkan perhatian siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung.¹⁴

Diantara model pembelajaran yang bisa dijadikan alternatif dalam mengupayakan pembelajaran yang efektif dan berkesan bagi siswa serta meningkatkan kualitas dalam belajar ialah dengan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah (*Problem Based Learning* atau PBL).

Penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* akan meminimalisir kelemahan pembelajaran yang sejauh ini lebih bertumpu pada guru sebagai sumber utama (*teacher centered learning*).¹⁵ Jika guru yang dominan dalam proses belajar, maka akan menjadikan siswa pasif, kurang kreatif, tidak kritis dan kurang memaknai sebuah permasalahan. Siswa yang memiliki pengetahuan secara dominan melalui sistem hafalan misalnya, hanya akan melahirkan individu yang pasif dan lemah dalam kreatifitas maupun inovasi.

Melalui penerapan *Problem Based Learning* siswa dituntut aktif dan kreatif dalam proses pembelajaran. Peran guru dalam proses pembelajaran *Problem Based Learning* adalah sebagai fasilitator yang membimbing dan memberi motivasi kepada siswa untuk mengemukakan pandangan mereka sendiri, memberikan analisis maupun menawarkan sebuah solusi dari persoalan yang akan dipelajari. *Problem Based Learning* (PBL) merupakan suatu

¹⁴ Wawan Setiawan & Siti Nurjanah Hadiati (2023). Implementasi Model Pembelajaran *Problem Based Learning* dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI, dalam *Jurnal Islamic Journal of Education*, Vol. 2, No 1, hal. 56.

¹⁵ Khasan Mursyidi & Muhammad Hufron (2023). Implementasi Metode *Problem Based Learning* dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 02 Kajen Kabupaten Pekalongan, dalam *Jurnal Muaddib: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 2, No 1, hal. 136.

model pembelajaran yang menantang siswa untuk mencari solusi dari permasalahan dunia nyata.

Masalah yang digunakan dalam *Problem Based Learning* (PBL) untuk mengikat siswa pada rasa ingin tahu pada pembelajaran yang dimaksud.¹⁶ Dengan demikian, model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) memiliki peranan yang signifikan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Fikih, sebab model pembelajaran ini menerapkan langkah untuk memecahkan permasalahan dalam konteks pembelajaran Fikih maupun permasalahan realitas sosial.

Model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) atau pembelajaran berbasis masalah merupakan model pembelajaran yang menuntut siswa untuk berpikir kritis, analitis, sistematis, dan logis. Siswa tidak sekedar mendengar, mencatat, tetapi juga mengehendaki aktivitas siswa dalam proses berpikir, sehingga dapat melatih kemampuan berpikir kritis mereka. Pada proses pembelajaran ini, disajikan permasalahan yang berkaitan dengan masalah dunia nyata sebagai konteks berpikir. Tujuannya agar siswa memiliki keterampilan berpikir kritis dalam memecahkan suatu permasalahan. Selain itu, siswa juga memperoleh ilmu pengetahuan dan konsep yang berhubungan

¹⁶ *Ibid.*

dengan materi pelajaran yang dibahas dan disesuaikan dengan kehidupan sehari-hari.¹⁷

MA Wathoniyah Islamiyah Kebarongan merupakan madrasah yang dilakukan penelitian ini karena berdasarkan penelitian pendahuluan pada November 2023, bahwa madrasah ini sudah menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) pada mata pelajaran Fiqih materi hukum *syara'* dan pembagiannya. Pada saat itu, tingkat berpikir kritis siswa masih rendah karena siswa cenderung menghafal materi yang ada di buku saja dan siswa belum terlatih untuk menganalisis suatu permasalahan serta fakta yang ditemukan. Sementara pembelajaran Fiqih banyak mempelajari tentang hukum *syari'at* Islam yang tentunya akan memunculkan banyak pendapat berbeda-beda. Dengan demikian, mempelajari Fiqih membutuhkan kecermatan dalam memahaminya sehingga kemampuan berpikir kritis sangat diperlukan.

Hal tersebut membuat guru ingin siswa-siswanya dapat berpikir kritis terutama dalam menghadapi permasalahan kehidupan nyata. Maka, yang guru lakukan adalah memberikan beberapa permasalahan kepada siswa seperti bagaimana hukumnya melakukan cangkok jantung, donor darah, dan lain-lain. Tujuannya agar siswa dapat mencari sumber hukum permasalahan tersebut termasuk halal, haram, makruh atau lain sebagainya dengan disertai pendapat para ulama kemudian dipresentasikan dan diskusi bersama.

¹⁷ Resti Ardianti, Eko Sujarwanto, Endang Surahman (2021). *Problem-based Learning: Apa dan Bagaimana*, dalam *Jurnal Diffraction: Journal for Physics Education and Applied Physics*, Vol. 3, No.1, hal. 31.

Alasan guru menggunakan model pembelajaran ini adalah untuk melatih dan membiasakan siswa berpikir kritis dalam menghadapi permasalahan yang ada. Jadi, apabila terjadi permasalahan dalam kehidupan sehari-hari, siswa dapat mengatasinya dengan kritis disertai dengan sumber teori yang jelas. Respon siswa atas permasalahan yang guru berikan tersebut yaitu siswa mengikuti pembelajaran dengan antusias, hal ini guru lihat dari diskusi dan tanya jawab siswa.

Hal ini menjadikan proses pembelajaran menjadi lebih inovatif dan menyenangkan. Selain itu, siswa juga lebih aktif, kritis, dan mandiri dalam menyelesaikan masalah. Oleh karena itu, peneliti ingin meneliti lebih dalam mengenai penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) di madrasah tersebut, penelitian ini peneliti beri judul “PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING* PADA PEMBELAJARAN FIKIH DALAM MENGEMBANGKAN KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS SISWA KELAS XI MA WATHONIYAH ISLAMİYAH KEBARONGAN TAHUN AJARAN 2023/2024”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan deskripsi latar belakang diatas, maka rumusan masalah penulisan penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) pada pembelajaran Fikih dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis siswa kelas XI MA Wathoniyah Islamiyah Kebarongan tahun ajaran 2023/2024?

2. Apakah penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dalam pembelajaran Fikih menimbulkan proses berpikir kritis siswa kelas XI MA Wathoniyah Islamiyah Kebarongan tahun ajaran 2023/2024?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan peneliti melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mendeskripsikan penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) pada pembelajaran Fikih dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis siswa kelas XI MA Wathoniyah Islamiyah Kebarongan tahun ajaran 2023/2024.
2. Untuk menganalisis proses berpikir kritis siswa yang terjadi selama penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dalam pembelajaran Fikih kelas XI MA Wathoniyah Islamiyah Kebarongan tahun ajaran 2023/2024.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari hasil penelitian ini baik kegunaan teoretis maupun praktis adalah sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi semua pihak, khususnya bagi pihak-pihak yang berkompeten dengan permasalahan yang diangkat, khususnya tentang keterampilan belajar Fikih sepanjang hayat dengan pola pikir yang aktif, terbuka, reflektif, dan kritis. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat

bermanfaat sebagai referensi untuk bahan pengembangan bagi penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari hasil penelitian ini baik bagi peneliti, guru, siswa, maupun madrasah adalah sebagai berikut.

a. Bagi Peneliti

Dalam penelitian ini diharapkan peneliti dapat menambah pengetahuan serta wawasan tentang penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dan keterampilan belajar dengan pola pikir kritis.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu alternatif penerapan pembelajaran inovatif dan menyenangkan yang dapat dikembangkan sebagai upaya untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa.

c. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan motivasi siswa dalam membangun pengetahuan dan terlibat aktif dalam belajar serta memfasilitasi pengalaman belajar yang merangsang kemampuan berpikir tingkat tinggi.

d. Bagi Madrasah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang positif, yang berguna sebagai suatu acuan untuk tetap melakukan pembelajaran yang efisien dalam mengembangkan model pembelajaran yang menarik bagi guru dan siswa agar terciptanya situasi yang kondusif dan menyenangkan khususnya pada mata pelajaran Fiqih serta agar menjadi madrasah yang tidak hanya unggul dalam ilmu umumnya melainkan juga unggul dalam segi Islaminya atau ilmu agamanya.

E. Kajian Pustaka

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang senada dengan penelitian ini, yaitu sebagai berikut.

1. Penelitian yang ditulis oleh Muhamad Yusron Ulul Albab dengan judul “Implementasi Metode *Problem Based Learning* dalam Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Jakarta Tahun Ajaran 2021/2022”. Persamaan penelitian ini dengan yang peneliti teliti adalah sama-sama meneliti tentang model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis pada mata pelajaran Fiqih. Persamaan lainnya yaitu jenis dan pendekatan penelitian yang digunakan sama-sama menggunakan jenis dan pendekatan kualitatif deskriptif. Sedangkan perbedaannya terletak pada jenjang pendidikan yang diteliti,

yaitu pada penelitian sebelumnya jenjang pendidikan yang diteliti yaitu tingkat Madrasah Tsanawiyah sedangkan penelitian ini yaitu tingkat Madrasah Aliyah. Selain itu, perbedaan lainnya yaitu pada realisasi penelitian, penelitian sebelumnya siswa membuat permasalahan sendiri kemudian dipecahkan sendiri, sedangkan penelitian ini permasalahan sudah disediakan oleh guru dan siswa mencari jawaban pemecahan masalah tersebut. Perbedaan lain, pada penelitian sebelumnya peneliti menyebutkan bahwa kegiatan penutup tidak terealisasi karena keterbatasan waktu dan kondisi masih pandemi, sedangkan dalam penelitian ini kegiatan penutup terealisasi dengan diisi kegiatan refleksi dan evaluasi.

2. Jurnal yang ditulis oleh Bayu Bambang Nur Fauzi, Bambang Qomaruzzaman, dan Qiqi Yulianti Zaqiah dengan judul “Pembelajaran *Problem Based Learning* Dalam Inovasi Pembelajaran Fiqih Untuk Meningkatkan Berpikir Kritis”. Persamaan penelitian ini dengan yang peneliti teliti adalah sama-sama meneliti tentang model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis pada mata pelajaran Fiqih. Persamaan lainnya yaitu pendekatan penelitian yang digunakan sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif. Sedangkan perbedaannya terletak pada kondisi madrasah yang diteliti. Pada penelitian sebelumnya disebutkan bahwa para guru Fiqih di madrasah tersebut sudah merancang modul-modul *Problem Based*

Learning (PBL) bahkan sudah dijadikan kurikulum Fikih. Sementara pada penelitian ini, guru Fikih yang menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) baru ada satu dan menyesuaikan dengan materi Fikih yang dipelajari.

3. Jurnal yang ditulis oleh Riski Karlina dan Wirdati dengan judul “Pelaksanaan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa di SMA Negeri 7 Padang”. Persamaan penelitian ini dengan yang peneliti teliti adalah sama-sama meneliti tentang model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Persamaan lainnya yaitu jenis dan pendekatan penelitian yang digunakan sama-sama menggunakan jenis dan pendekatan kualitatif deskriptif. Sedangkan perbedaannya terletak pada mata pelajaran yang diteliti. Mata pelajaran yang diteliti pada penelitian sebelumnya adalah mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dan budi pekerti, sedangkan yang peneliti teliti dalam penelitian ini adalah bagian dari PAI yaitu mata pelajaran Fikih. Perbedaan lainnya tentunya pada jenis sekolahnya. Pada penelitian sebelumnya meneliti pada sekolah negeri yang artinya PAI hanya menjadi satu mata pelajaran secara umum, sedangkan penelitian ini meneliti pada madrasah swasta yang artinya PAI terbagi-bagi sesuai bidangnya sehingga materi pembelajaran yang diteliti pun berbeda.

F. Sistematika Pembahasan

Penyusunan sistematika pembahasan penulisan ini terdiri dari beberapa bab. Masing-masing bab disusun secara sistematis dan merupakan kesatuan yang tidak dapat dipisahkan antara satu bab dengan bab lainnya. Sistematika pembahasan penulisan ini terbagi menjadi tiga diantaranya bagian awal, bagian tengah/utama, dan bagian akhir.

1. Bagian Awal

Pada bagian awal, terdiri dari halaman judul, halaman surat pernyataan, halaman surat persetujuan, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, halaman abstrak, halaman daftar isi, dan halaman daftar lampiran.

2. Bagian Tengah/Utama

Pada bagian tengah/utama, terdiri dari penjabaran penelitian yang akan dilakukan peneliti. Pada bagian ini terbagi menjadi lima bab, yaitu:

- a. BAB I, berisi pendahuluan. Pada bab ini meliputi: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, serta sistematika pembahasan.
- b. BAB II, berisi kajian teori. Pada bab ini memaparkan landasan teori yang meliputi: model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL), keterampilan berpikir kritis, dan pembelajaran Fikih.

- c. BAB III, berisi metode penelitian. Pada bab ini meliputi: jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, informan penelitian, teknik dan instrumen pengumpulan data, keabsahan data, dan analisis data.
- d. BAB IV, berisi hasil penelitian dan pembahasan. Pada bab ini meliputi: hasil dan pembahasan penelitian tentang bagaimana penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dan proses berpikir kritis siswa kelas XI pada mata pelajaran Fikih.
- e. BAB V, berisi penutup. Pada bab ini meliputi: simpulan dan saran.

3. Bagian Akhir

Pada bagian akhir, terdiri dari daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang berkaitan dengan penelitian yang peneliti lakukan.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis pada bab I hingga bab IV, pada bab V ini peneliti akan memaparkan beberapa simpulan dari penelitian tentang penerapan model pembelajaran *problem based learning* pada pembelajaran Fikih dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis siswa kelas XI MA Wathoniyah Islamiyah Kebarongan tahun ajaran 2023/2024. Berikut kesimpulan yang dipaparkan.

1. Penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) di kelas XI MA Wathoniyah Islamiyah Kebarongan tahun ajaran 2023/2024 telah sesuai dengan karakteristik model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) yaitu pembelajaran berpusat pada siswa. Langkah-langkah pembelajarannya pun telah dapat diimplementasikan dengan baik, mulai dari tahapan persiapan sampai dengan tahapan akhir pembelajaran. Pada tahap persiapan guru menyiapkan strategi pembelajaran, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan bahan ajar. Guru memulai pembelajaran dengan memperkenalkan masalah dunia nyata yang berkaitan dengan hukum waris. Tujuannya untuk menumbuhkan rasa ingin tahu siswa agar siswa mempunyai motivasi dalam belajar. Guru sebagai

fasilitator dalam proses pembelajaran membantu mendefinisikan hal-hal yang belum siswa pahami dari informasi yang mereka peroleh. Penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) pada mata pelajaran Fiqih di MA Wathoniyah Islamiyah Kebarongan sudah berhasil membuat siswa kelas XI interaktif baik dengan guru maupun dengan sesama temannya.

2. Proses berpikir kritis siswa kelas XI MA Wathoniyah Islamiyah Kebarongan ditemukan oleh peneliti saat pembelajaran Fiqih dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) berlangsung. Proses ini ditemukan peneliti dalam enam kegiatan. Kegiatan interpretasi (menyampaikan), analisis, dan inferensi (menarik kesimpulan) terjadi pada proses diskusi. Sedangkan kegiatan menjelaskan, evaluasi, dan *self regulation* (pengaturan diri) terjadi pada proses presentasi. Kegiatan yang paling terlihat dari enam kegiatan berpikir kritis tersebut adalah kegiatan interpretasi (menyampaikan). Kegiatan ini telah melibatkan 80% siswa kelas XI aktif dalam diskusi kelompok. Sementara 20% siswa lainnya asik dengan dunianya sendiri. Kemampuan yang terlihat masih kurang adalah dalam hal evaluasi dan *self regulation* (pengaturan diri). Lebih banyak siswa yang memilih percaya saja dengan yang disampaikan *presenter* tanpa berusaha mengevaluasi atau memberikan penilaian benar salahnya jawaban yang disampaikan *presenter*. Sehingga ini pun mempengaruhi kemampuan *self regulation* (pengaturan diri) siswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan di MA Wathoniyah Islamiyah Kebarongan, beberapa masukan yang dapat peneliti berikan untuk penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) sebagai upaya meningkatkan keterampilan berpikir kritis pada mata pelajaran Fikih adalah sebagai berikut.

1. Perlu adanya peningkatan pengondisian kelas dan efektivitas waktu dalam proses pembelajaran.
2. Perlunya saling memotivasi antar sesama siswa agar lebih giat dan semangat lagi dalam mengikuti pembelajaran, serta saling membantu apabila terdapat kesulitan dalam belajar.
3. Perlu adanya peningkatan fasilitas pembelajaran guna mendukung jalannya kegiatan belajar mengajar lebih baik dan menyenangkan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Zuchri (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: Syakir Media Press, hal. 80.
- Agustina, Rini Fitri & Sulaiman (2023). Pengaruh Strategi Pembelajaran *Problem Based Learning* dan Kemampuan Berpikir Kritis Terhadap Hasil Belajar Fiqih. *Jurnal An-Nuha: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 3, No 1, hal. 87.
- Albab, Muhamad Yusron Ulul (2022). "Implementasi Metode *Problem Based Learning* dalam Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fikih di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Jakarta Tahun Ajaran 2021/2022". *Skripsi*. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Anam, Saeful & Fahman, Ahmad Amiq (2020). Implementasi Model Pembelajaran *Problem Based Learning* dalam Meningkatkan Pemahaman Mata Pelajaran Fiqih Kelas VII MTs. *Jurnal Kariman: Jurnal Pendidikan Keislaman*, Vol. 8, No 2, hal. 209.
- Ardianti, Resti, Sujarwanto, Eko, Surahman, Endang (2021). *Problem-based Learning: Apa dan Bagaimana*. *Jurnal Diffraction: Journal for Physics Education and Applied Physics*, Vol. 3, No.1, hal. 31.
- Ariadila, Salsa Novianti, dkk (2023). Analisis Pentingnya Keterampilan Berpikir Kritis Terhadap Pembelajaran Bagi Siswa. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, Vol. 9, No. 20, hal. 664-665.
- Djamaluddin, Ahdar & Wardana (2019). *Belajar dan Pembelajaran*. Prepare: CV Kaffah Learning Center.
- Dores, Oleggius Jiran, Wibowo, Dwi Cahyadi, Susanti, Susi (2020). Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika. *Jurnal J-PiMat*, Vol. 2, No 2, hal. 244.
- Fauzi, Bayu Bambang Nur, Qomaruzzaman, Bambang, Zaqiah, Qiqi Yulianti Zaqiah (2023). Pembelajaran *Problem Based Learning* Dalam Inovasi Pembelajaran Fiqih Untuk Meningkatkan Berpikir Kritis. *Jurnal Educatio: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Majalengka*, Vol. 9, No 4, hal. 2094.
- Hafsah (2016). *Pembelajaran Fiqh Edisi Revisi*. Bandung: Citapustaka Media Perintis.

- Hakim, Mukhammad Luqman & Muharina, Di'ama Farida (2019). Peningkatan Minat dan Hasil Belajar Fikih Tentang Haji Melalui Metode Pembelajaran Aktif di MTsN 1 Kota Blitar. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, Vol. 4, No. 2, hal. 11.
- Harisudin, M. Noor (2013). *Pengantar Ilmu Fikih*. Surabaya: Pena Salsabila.
- Hasrah, Siti (2023). Meta Analisis Pengaruh Model *Problem Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa SD. *Jurnal Darul Ilmi: Jurnal Pendidikan Agama Islam (DIJPAI)*, Vol. 1, No 1, hal. 19.
- Hidayat, Muhammad Arif (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Masalah Terhadap Kemampuan Penalaran dan Berpikir Kritis Pada Siswa MTs 3 Negeri Langkat. *Jurnal Tazkiya: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 10, No 2, hal. 40.
- Hotimah, Husnul (2020). Penerapan Metode Pembelajaran *Problem Based Learning* dalam Meningkatkan Kemampuan Bercerita Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Edukasi: : Jurnal Penelitian Agama dan Keagamaan*, Vol. 7, No 2, hal. 6.
- Jukhairin, Muhammad & Saparudin (2024). Pembelajaran *Problem Based Learning* dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah. *Jurnal Rabbani: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 5, No. 1, hal. 49.
- Karlina, Riski & Wirdati (2023). Pelaksanaan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa di SMA Negeri 7 Padang. *Jurnal As-Sabiqun: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 5, No 3, hal. 740.
- Kisandi, Permadinata (2023). "Implementasi Model *Problem Based Learning* dalam Menciptakan Daya Berfikir Kritis Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fiqih di MAN 1 Sragen Tahun Pelajaran 2022/2023". *Skripsi*. Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta.
- Kurniawan, Muh Alif & Hikmah, Farida Nur (2022). Upaya Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Melalui Strategi *Everyone Is A Teacher Here*. *Jurnal Ta'dibuna: Jurnal Studi dan Pendidikan Agama Islam*, Vol. 5, No. 2, hal. 158.
- Komalasari, Kokom (2010). *Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasi*. Bandung: Refika Aditama.

- Lestari, Hara & Jasmansyah (2020). Penerapan *Problem Based Learning* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik. *Jurnal Manhajuna: Jurnal Pendidikan Agama Islam Pascasarjana STAI Syamsul 'Ulum Gunungpuyuh*, Vol. 1, No 1, hal. 39-40.
- Lismayana, Lilis (2019). *Berpikir Kritis & PBL: (Problem Based Learning)*. Surabaya: Media Sahabat Cendekia.
- Mafruhah, Ane Zunnatul, Afifah, Yanti Amalia, Hasbiyallah, Faridahal, Ida (2022). Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Terhadap Materi Munakahat Pada Pembelajaran Fiqih. *Jurnal Al-Marhalah*, Vol. 6, No 2, hal. 167.
- Maharani, Irena & Putra, Ary Antony (2023). Hubungan Metode *Problem Based Learning* dengan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Islam Muta'allim*, Vol. 1, No 1, hal. 24.
- Maskur (2019). *Problem Based Learning* Pada Mata Pelajaran Fiqh di Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Magistra: Media Pengembangan Ilmu Pendidikan Dasar dan Keislaman*, Vol. 10, No 1, hal. 98.
- Masykur, Mohammad Rizqillah (2019). Metodologi Pembelajaran Fiqih. *Jurnal Al-Makrifat*, Vol. 4, No 2, hal. 37.
- Mursyidi, Khasan & Hufron, Muhammad (2023). Implementasi Metode *Problem Based Learning* dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 02 Kajen Kabupaten Pekalongan. *Jurnal Muaddib: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 2, No 1, hal. 136.
- Novita, Junaina Bintang, Asrori, Rusman (2022). Implementasi Strategi Pembelajaran *Discovery Learning* dalam Meningkatkan Keterampilan Berfikir Kritis Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Muhammadiyah 2 Sangkapura. *Jurnal Tadrib: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 8, No. 1, hal. 15.
- Novita, Ninin Dwi, Hadi, Muhammad Nur, Syaifullah (2019). Efektivitas Model *Problem Based Learning* Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Motivasi Belajar di SMA Negeri 1 Pandaan. *Jurnal AL-MURABBI: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 4, No 2, hal. 169.
- Nur, Saifudin (2007). *Ilmu Fiqh (Suatu Pengantar Komprehensif kepada Hukum Islam)*, Bandung: Tafakur (Kelompok Humaniora).

- Prasetyo, Dony (2023). "Implementasi Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Pada Mata Pelajaran Fiqih dalam Meningkatkan Kemampuan Siswa di MAN 1 Situbondo". *Skripsi*. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
- Prawiro, Atno (2020). *Fikih Madrasah Aliyah Kelas XI*. Jakarta: Kementerian Agama RI, Cet. I.
- Purnomo, Agus, dkk (2022). *Pengantar Model Pembelajaran*. Bima: Yayasan Hamjah Diha.
- Risdiany, Hani, Putri, Indah Cahaya, dkk. (2022). Analisis Model Pembelajaran *Problem Based Learning* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Materi Keberagaman. *Jurnal Journal on Education*, Vol. 5, No 1, hal. 730.
- Rodiyah, Siti Kholidatur (2023). Implementasi Metode Pembelajaran *Problem Based Learning* Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Riset Rumpun Agama dan Filsafat (JURRAFI)*, Vol. 2, No 1, hal. 142.
- Rohman, Abdur, Bakhruddin, Mukhammad Bakhruddin, Najamudin, Mulyono (2023). Pengembangan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam: Analisis Pengaruh Penggunaan Metode Diskusi. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, Vol. 8, No. 2, hal. 220.
- Sanjaya, Wina (2013). *Penelitian Pendidikan (Jenis, Metode, dan Prosedur)*. Jakarta: Kencana.
- Sayidah, Nur (2018). *Metodologi Penelitian (Disertai dengan Contoh Penerapannya dalam Penelitian)*. Sidoarjo: Zifatama Jawara.
- Setiawan, Wawan & Hadiati, Siti Nurjanah (2023). Implementasi Model Pembelajaran *Problem Based Learning* dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI. *Jurnal Islamic Journal of Education*, Vol. 2, No 1, hal. 56.
- Sugiyono (2019). *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif Kualitatif dan R&D)*. Bandung : Alfabeta.
- Syamsidah & Suryani, Hamidah (2018). *Buku Model Problem Based Learning (PBL) Mata Kuliah Pengetahuan Bahan Makanan*. Sleman: Deepublish.

Tazkiyah, Yayah & Suryapermana, Nana (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Masalah dan Kemampuan Berpikir Kritis Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI. *Jurnal Geneologi PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 7, No. 2, hal. 193.

